

# IMPLEMENTASI ROADSHOW GALERI INVESTASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA SMA SWASTA DIPONEGORO KISARAN

Sherly<sup>1\*</sup>, Elly Susanti<sup>2</sup>, Erbin  
Chandra<sup>3</sup>, Kevin Indajang<sup>4</sup>, Juan  
Anastasia Putri<sup>5</sup>

1), 3), 4) Manajemen, Sekolah Tinggi  
Ilmu Ekonomi Sultan Agung  
2), 5) Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu  
Ekonomi Sultan Agung

## Article history

Received : 31 Oktober 2025

Revised : 3 November 2025

Accepted : 26 Januari 2026

## \*Corresponding author

Sherly

Email : sherly@stiesultanagung.ac.id

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Swasta Diponegoro Kisaran, Kabupaten Asahan, sebagai respons terhadap rendahnya literasi keuangan, terbatasnya pemahaman siswa mengenai investasi, serta tingginya kerentanan Generasi Z terhadap praktik investasi ilegal yang marak melalui media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pasar modal bagi siswa kelas XI dan XII melalui program Roadshow Galeri Investasi yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) STIE Sultan Agung bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, yang meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) penyampaian materi mengenai literasi keuangan, pasar modal, dan pengenalan instrumen investasi; (2) diskusi interaktif dan sesi tanya jawab untuk menggali pemahaman serta persepsi siswa terhadap investasi; dan (3) simulasi perdagangan saham (*trading simulation*) sebagai bentuk pembelajaran praktis. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan instrumen pretest dan posttest secara sederhana sebagai alat evaluasi pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep investasi dan instrumen pasar modal. Tingkat partisipasi dan antusiasme peserta mencapai 93%, yang tercermin dari keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, simulasi trading, serta sesi tanya jawab. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal yang dilakukan secara langsung dan aplikatif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sejak dini, sehingga diharapkan mampu membentuk perilaku calon investor yang lebih rasional serta mendukung penguatan inklusi keuangan di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Edukasi Pasar Modal; Investasi, Inklusi Keuangan; Bursa Efek Indonesia

## Abstract

This community service activity took place at Diponegoro Private Senior High School in Kisaran, Asahan Regency, in response to the low level of financial literacy, students' limited understanding of investments, and the high vulnerability of Generation Z to illegal investment schemes widely promoted through social media. The goal was to increase capital market literacy among eleventh- and twelfth-grade students via the Investment Gallery Roadshow program, organized by the Capital Market Study Group (KSPM) of STIE Sultan Agung in partnership with the Indonesia Stock Exchange. The activity was conducted using an educational and participatory approach, consisting of several stages: (1) delivering materials on financial literacy, basic concepts of the capital market, and an introduction to investment instruments; (2) engaging students in interactive discussions and Q&A sessions to gauge their understanding and perceptions of investment; and (3) conducting stock trading simulations as practical learning tools. To measure the program's effectiveness, simple pre- and post-tests were used to evaluate students' understanding before and after participation. The results showed an improvement in students' grasp of investment concepts and capital market instruments. Participation and enthusiasm reached 93%, evidenced by active student involvement during discussions, simulations, and Q&A sessions. These findings indicate that direct, applied capital market education effectively enhances students' financial literacy early on, which can promote more rational future investor behavior and help strengthen financial inclusion among young people.

Keywords: Financial Literacy; Capital Market Education; Investment, Financial Inclusion; Indonesia Stock Exchange

Copyright © 2026 by Author, Published by Dharmawangsa University  
Community Service Institution

## PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan sangat membantu seseorang dalam mempersiapkan dana dalam menghadapi resiko yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang (Yossinomita *et al.*, 2024). Oleh sebab itu pentingnya pengetahuan terkait literasi keuangan. Peningkatan literasi keuangan merupakan prioritas dalam mendorong stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Survei Nasional Literasi dan Inklusi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68 % sedangkan tingkat inklusi keuangan sebesar 85,10 % (OJK, 2022) yang berarti masih terdapat kesenjangan antara akses keuangan dengan pemahaman masyarakat terhadap produk serta instrumen keuangan yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi hambatan dalam memperluas inklusi keuangan nasional. Generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan kelompok strategis yang perlu mendapatkan intervensi edukatif sejak dini untuk membangun budaya investasi yang sehat dan rasional. Siswa SMA berada pada usia pembentukan karakter finansial dan memiliki potensi menjadi investor di masa depan yang berperilaku cerdas dalam mengambil keputusan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Selain itu, (Hartono, 2017) menegaskan bahwa pemahaman yang memadai mengenai instrumen pasar modal merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku investasi yang rasional, karena investor yang memiliki literasi pasar modal yang baik mampu mengelola risiko, menilai informasi secara objektif, serta menghindari keputusan investasi yang bersifat spekulatif.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia membentuk Galeri Investasi (GI) sebagai pusat literasi keuangan dan investasi berbasis akademik. Melalui program ini, kegiatan edukatif seperti seminar, workshop dan rodshow ke sekolah sekolah dilakukan untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai pasar modal dan instrumen keuangan. Salah satu bentuk implementasi program tersebut adalah Investment Roadshow Galeri Investasi BEI yang dilaksanakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) STIE Sultan Agung Pematangsianar di SMA Swasta Diponegoro pada Tanggal 18 November 2024. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan finansial, dengan fokus utama memperkenalkan konsep dasar investasi, meningkatkan kemampuan siswa mengenali instrumen pasar modal serta menumbuhkan kesadaran terhadap bahaya investasi bodong. Dengan memahami pentingnya berinvestasi dan mekanisme berinvestasi di Pasar Modal, diharapkan minat berinvestasi para generasi muda akan semakin meningkat. Hal ini dapat mendorong life style masyarakat dari menabung menjadi investasi. Konsep *high risk high return* juga disampaikan dalam kegiatan ini agar pelajar atau mahasiswa tidak salah dalam memahami konsep dan mekanisme investasi yang baik (Mawitjere *et al.*, 2025; Tandilin, 2010)

Data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik (OJK, 2024) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di wilayah luar Pulau Jawa, khususnya pada sektor non-bank dan pasar modal, masih berada di bawah rata-rata nasional. Temuan ini sejalan dengan laporan Statistik Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang dikemukakan oleh Siahaan, (2024) yang mengindikasikan bahwa literasi pasar modal di kabupaten/kota di luar Kota Medan masih memerlukan penguatan yang signifikan. Oleh karena itu, kebutuhan akan program edukasi investasi yang komprehensif bagi siswa di wilayah Kisaran menjadi semakin relevan, baik dari perspektif akademik maupun praktis.

SMA Swasta Diponegoro Kisaran merupakan institusi pendidikan menengah yang berlokasi di Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil observasi awal serta diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum memiliki pengalaman maupun pemahaman yang memadai terkait investasi dan pasar modal. Kondisi ini tidak terlepas dari keterbatasan akses terhadap edukasi dan literasi keuangan yang bersifat aplikatif di tingkat pendidikan menengah.

Kondisi ini menjadikan SMA Swasta Diponegoro Kisaran tersebut sebagai lokasi yang potensial untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berbasis literasi keuangan. Permasalahan utama yang dihadapi siswa SMA Swasta Diponegoro Kisaran meliputi: rendahnya pemahaman terhadap konsep dasar investasi, tingginya kerentanan terhadap informasi investasi menyesatkan (scam) di media sosial, serta ketiadaan kemampuan untuk menilai risiko dan manfaat instrumen keuangan. Ketidaksiapan ini menimbulkan kesenjangan pengetahuan yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat di masa

depan. Dengan demikian, kebutuhan akan program edukasi investasi yang komprehensif dan aplikatif menjadi semakin substansial. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, memperkenalkan konsep dan instrumen pasar modal dengan pendekatan yang mudah dipahami, menumbuhkan minat berinvestasi secara cerdas sejak usia muda, serta membangun sinergi antara perguruan tinggi, lembaga keuangan, dan sekolah dalam memperluas inklusi keuangan di masyarakat.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk didalamnya dalam parameter ukuran indeks (Mesak, 2025). Menurut Lusardi & Mitchell (2014) dan Susanti *et al.* (2025) literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan individu, termasuk keputusan untuk berinvestasi. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mengelola resiko dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profilnya. Konsep keputusan investasi bagi kalangan muda sangat berperan penting dalam manajemen keuangan karena berkaitan dengan pengalokasian dana seseorang dengan berbagai bentuk investasi tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan di masa mendatang (Sahida, 2024). Selanjutnya menurut Asnawi *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik manusia yang sadar dan faham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan esuai kebutuhan. Dengan kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang Pendidikan ataupun lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan akan membuat keputusan yang baik bagi keuangan keluarga dan individu dengan demikian dapat meningkatkan posisi keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka (Jamaludin *et al.*, 2023).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Swasta Diponegoro Kisaran, yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 125, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah sebagai mitra strategis untuk kegiatan edukasi pasar modal, mengingat sebagian besar siswanya belum memiliki pengalaman maupun pemahaman mengenai konsep literasi keuangan dan investasi. Selain itu, lokasi sekolah yang berada di kawasan semi-perkotaan dengan aktivitas ekonomi yang berkembang pesat menjadi potensi yang relevan untuk penerapan program edukasi berbasis literasi finansial. Peserta undangan sebanyak 80 orang siswa dan 10 orang Guru Pendamping yang berperan aktif dalam sesi kegiatan mulai dari Pretest, penyampaian materi, praktik simulasi investasi hingga posttest.

### **Metode dan Pendekatan yang Digunakan**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif partisipatif melalui seminar interaktif dan pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*) (Beard & Wilson, 2014). Kegiatan ini memadukan edukasi teoritis mengenai pasar modal dengan simulasi langsung untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif bagi siswa. Pemilihan metode ini dilandasi oleh tujuan untuk menumbuhkan kesadaran berinvestasi sejak dini melalui proses pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga melibatkan peserta secara aktif.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Investment Roadshow Galeri Investasi BEI dilaksanakan pada Senin, 18 November 2024, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan (Oktober – November 2024)

- Koordinasi antara Pihak STIE Sultan Agung, Bursa Efek Indonesia dan Pihak Sekolah Mitra
- Penyusunan Proposal Kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya
- Persiapan Materi Pelatihan, Perangkat Presentasi dan Pembuatan Kuis di Google Form
- Pembuatan Spanduk, Sertifikat dan Merchandise Pendukung Kegiatan

#### 2. Tahap Pelaksanaan (18 November 2024)

Kegiatan utama dilaksanakan dalam durasi waktu 09.00 – 12.30 WIB meliputi :

- Pembukaan kegiatan, menyanyikan lagu Indonesia Raya sambutan dari Pihak Sekolah dan STIE Sultan Agung

- Sesi 1 : Penyampaian Profil Kampus dan Pengenalan Dunia Keuangan oleh Tim KSPM
  - Sesi 2 : Pelaksanaan Pretest menggunakan aplikasi Google Form
  - Sesi 3 : Materi pertama bertema Mengenal Dunia Keuangan Oleh Sdr. Anggi Margaret Sianturi selaku Ketua KSPM
  - Sesi 4 : Ice Breaking untuk menjaga antusiasme peserta
  - Sesi 5 : Materi Kedua disampaikan oleh Ibu Elly Susanti, S.Kom, M.Si selaku Dosen Pembina Galeri Investasi, dengan tema Investasi dan Instrumen Investasi disertai praktik simulasi pemilihan Saham
  - Sesi 6 : Sesi Diskusi dan Tanya Jawab
  - Sesi 7 : Pelaksanaan Posttest menggunakan Aplikasi Google Form
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan (Akhir November 2024)

Tahap akhir meliputi pengumpulan data hasil kegiatan, analisis hasil pretest dan post test serta penyusunan laporan pertanggungjawaban. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan berdasarkan indikator partisipasi, pemahaman materi dan tingkat kepuasan peserta.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian di SMA Swasta Diponegoro pada Tanggal 18 Nopember 2024 berjalan dengan lancar dan para peserta mengikuti seluruh kegiatan pengabdian yang dimulai dari pembukaan, sosialisasi dan edukasi pasar modal dan diskusi.

### **Tahap Kegiatan Tahap I : Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal**

Tahap pertama diawali dengan upacara pembukaan dan sambutan dari pihak sekolah serta perwakilan STIE Sultan Agung, dilanjutkan dengan dua sesi utama: penyampaian materi dan simulasi awal literasi keuangan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan edukasi pasar modal menunjukkan respons yang sangat positif. Dari 80 siswa kelas XI dan XII yang diundang, sebanyak 75 siswa hadir dan mengikuti kegiatan secara penuh. Dengan demikian, tingkat partisipasi mencapai 93 %, yang mencerminkan antusiasme tinggi siswa terhadap materi yang disampaikan serta efektivitas strategi pelibatan peserta yang digunakan. Tingginya tingkat kehadiran ini juga mengindikasikan bahwa topik literasi keuangan dan investasi memiliki relevansi yang kuat bagi siswa di SMA Swasta Diponegoro Kisaran, terutama dalam konteks meningkatnya kebutuhan pemahaman keuangan di kalangan generasi muda. Peserta tampak aktif dalam sesi tanya jawab, permainan edukatif menggunakan Google Form, serta diskusi kelompok mengenai kasus investasi di Indonesia. Partisipasi aktif tersebut menjadi indikator keberhasilan awal karena menunjukkan efektivitas pendekatan interaktif dalam menarik minat belajar siswa.



**Gambar 1. Kata Sambutan oleh Ibu Ketua STIE Sultan Agung Ibu Dr. Sherly S.E., M.M**

Gambar 1 memperlihatkan sesi pembukaan kegiatan, ditandai dengan penyampaian kata sambutan oleh Ketua STIE Sultan Agung, Ibu Dr. Sherly, S.E., M.M. Pada kesempatan tersebut, beliau menekankan pentingnya penguatan literasi keuangan dan pemahaman investasi sejak usia sekolah sebagai upaya strategis dalam membentuk generasi yang melek finansial. Beliau juga menyampaikan apresiasi kepada pihak sekolah serta seluruh peserta yang hadir atas antusiasme dan kesiapan mereka mengikuti kegiatan edukatif ini.

Kehadiran pimpinan institusi dalam sesi pembukaan menunjukkan komitmen nyata STIE Sultan Agung dalam mendukung pengabdian kepada masyarakat melalui program literasi keuangan dan pasar modal.



**Gambar 2. Penyampaian Materi dengan Tema Mengenal Dunia Keuangan oleh Sdra. Anggi Margareta Sianturi**

Gambar 2 di atas menunjukkan suasana kegiatan Edukasi Pasar Modal melalui Roadshow Galeri Investasi yang dilaksanakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) STIE Sultan Agung bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan ini berlangsung di SMA Swasta Diponegoro Kisaran dengan peserta dari siswa kelas XI dan XII. Pada sesi ini, narasumber oleh Sdra. Anggi Margareta Sianturi yang menyampaikan materi mengenai pengantar literasi keuangan dan investasi di pasar modal. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggunakan media presentasi, disertai contoh kasus nyata tentang investasi saham dan pentingnya memahami literasi keuangan sejak dini.

Para peserta tampak antusias dan aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, yang menandakan ketertarikan mereka terhadap topik investasi. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengenal lembaga pasar modal serta memahami cara berinvestasi yang legal dan aman guna menghindari investasi bodong. Secara keseluruhan, gambar ini menggambarkan suasana pembelajaran yang dinamis, komunikatif, dan edukatif, di mana interaksi antara pemateri dan peserta berjalan dua arah sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya literasi keuangan di era modern.

Hasil ini sejalan dengan pengabdian Bakti *et al.*, (2025) dan Jamaludin *et al.*, (2023) yang menjelaskan bahwa edukasi sejak dini mampu membentuk kebiasaan finansial yang lebih bertanggung jawab dan memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang mandiri secara ekonomi. Gambar 3 memperlihatkan suasana pelaksanaan pre-test dan post-test dalam kegiatan *Edukasi Pasar Modal* melalui Roadshow Galeri Investasi di SMA Swasta Diponegoro Kisaran. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti penyampaian materi.



**Gambar 3 Pelaksanaan Pre-Test dan Post – test**

Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan pre-test berupa sejumlah pertanyaan sederhana mengenai pengetahuan dasar tentang pasar modal, investasi, dan literasi keuangan. Setelah sesi penyampaian materi selesai, peserta kembali mengisi post-test dengan pertanyaan serupa untuk menilai peningkatan pemahaman

mereka. Evaluasi pemahaman konsep investasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata skor 47 poin menjadi 83 poin, atau meningkat sekitar 76,6%. Hal ini menandakan adanya peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar investasi, seperti pengenalan saham, reksa dana, obligasi, dan diversifikasi risiko.

Selain itu, siswa juga mampu mengidentifikasi ciri-ciri investasi bodong. Setelah sesi pembelajaran tentang perlindungan konsumen keuangan, sebanyak 66 orang siswa atau sekitar 88% dapat menyebutkan sedikitnya tiga ciri investasi ilegal, dan sebanyak 68 orang siswa atau sekitar 91% menyatakan akan memeriksa izin lembaga keuangan sebelum berinvestasi. Temuan ini menunjukkan perubahan sikap finansial yang lebih kritis dan rasional, mendukung konsep *financial behavior change* (Asnawi et al, 2019). Dengan demikian, tahap pertama ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga membentuk pola pikir ekonomi yang cerdas dan berintegritas.

#### **Tahap Kegiatan Tahap II : Simulasi Pemilihan Saham**

Tahap kedua dilaksanakan dengan metode simulasi interaktif pemilihan saham untuk memperkuat pemahaman praktis siswa terhadap dunia pasar modal yang dipandu oleh Ibu Elly Susanti, S.Kom, M.Si. Peserta dibagi dalam kelompok kecil dan diberikan case study berupa data harga saham perusahaan-perusahaan fiktif yang menyerupai kondisi pasar riil. Masing-masing kelompok diminta menganalisis dan menentukan pilihan investasi berdasarkan prinsip diversifikasi risiko dan analisis rasional.



**Gambar 4. Penyampaian Materi Investasi dan Instrumen Investasi serta Simulasi Pemilihan Saham oleh Ibu Elly Susanti, S.Kom, M.Si**

Gambar 4 di atas memperlihatkan kegiatan penyampaian materi lanjutan dan simulasi pemilihan saham dalam program *Edukasi Pasar Modal* melalui *Roadshow Galeri Investasi* yang dilaksanakan oleh KSPM STIE Sultan Agung di SMA Swasta Diponegoro Kisaran. Pada sesi ini, pemateri menjelaskan secara interaktif mengenai cara berinvestasi di pasar modal, khususnya dalam mengenali saham, membaca pergerakan harga, dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi pasar.

Selanjutnya hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa dapat memahami prinsip dasar pengambilan keputusan investasi yang berbasis data. Sebanyak 64 orang siswa atau sekitar 85% yang berhasil memilih kombinasi saham dengan potensi imbal hasil yang realistik dan tidak hanya berdasarkan popularitas emiten. Metode *learning by doing* ini membantu siswa memahami bahwa investasi bukanlah aktivitas spekulatif, melainkan keputusan finansial yang memerlukan analisis dan pertimbangan risiko. Selain itu, pendekatan *game-based learning* dalam sesi simulasi terbukti meningkatkan motivasi belajar dan membuat materi yang dianggap sulit menjadi menyenangkan dan mudah dipahami. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka baru memahami perbedaan nyata antara "menabung", "berspekulasi", dan "berinvestasi". Dengan demikian, tahap simulasi ini menjadi momen penting dalam menumbuhkan perilaku investor rasional di kalangan pelajar (Lusardi & Mitchell, 2014; Susanti et al., 2025).

#### **Tahap Kegiatan Tahap III : Diskusi dan Evaluasi Kegiatan**

Tahap terakhir adalah sesi diskusi reflektif dan evaluasi kegiatan. Sesi ini melibatkan peserta, guru pendamping, serta tim dosen dan anggota KSPM STIE Sultan Agung. Tujuannya adalah menilai efektivitas

kegiatan, mengidentifikasi hambatan, serta memperoleh masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Dalam diskusi, peserta menyampaikan kesan positif dan ide untuk keberlanjutan program. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa kegiatan ini membuka wawasan baru mengenai pentingnya investasi sejak dulu. Guru pendamping menilai bahwa kegiatan ini dapat dijadikan model pembelajaran ekonomi terapan yang relevan dengan kurikulum Merdeka Belajar, karena menggabungkan teori dan praktik nyata.

Hasil evaluasi akhir menunjukkan peningkatan rata-rata nilai post-test sebesar 36 poin dibandingkan pre-test, menandakan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep keuangan dan investasi. Lebih jauh, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran kolektif untuk bersikap kritis terhadap tawaran investasi bodong, serta mendorong siswa agar mulai menabung dan berinvestasi dengan perencanaan. Dengan demikian, tahap evaluasi ini menegaskan bahwa program *Investment Roadshow Galeri Investasi* tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan transformasi perilaku keuangan yang lebih bijak dan berorientasi jangka panjang.



**Gambar 5. Pemberian Souvenir**

Gambar 5 Pemberian souvenir pada kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk apresiasi dan simbol penghargaan antara tim pelaksana dan pihak sekolah serta para peserta. Dokumentasi menunjukkan penyerahan plakat kepada perwakilan sekolah sebagai ungkapan terima kasih atas dukungan selama pelaksanaan kegiatan, diikuti pemberian souvenir kepada siswa yang berpartisipasi aktif. Proses ini mencerminkan terjalinnya hubungan kolaboratif yang baik, memperkuat komunikasi antara mahasiswa dan peserta, serta menunjukkan suasana kegiatan yang formal, edukatif, dan penuh penghargaan. Secara keseluruhan, pemberian souvenir berfungsi sebagai penguatan kemitraan serta motivasi bagi peserta untuk terus terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang konstruktif.



**Gambar 6 Foto Bersama**

Gambar 6 menampilkan sesi foto bersama antara tim pelaksana kegiatan pengabdian dan para peserta sebagai penutup rangkaian acara. Dokumentasi ini menggambarkan suasana kolaboratif dan antusiasme

seluruh peserta, yang terlihat dari posisi berdiri berjejer serta ekspresi yang menunjukkan keterlibatan aktif selama kegiatan. Kehadiran perangkat presentasi dan pengaturan ruang kelas menegaskan bahwa kegiatan dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran formal. Sesi foto bersama ini memiliki makna simbolis sebagai bentuk penguatan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah mitra, sekaligus menjadi bukti visual keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara partisipatif dan harmonis..

## KESIMPULAN

Kegiatan Investment Roadshow Galeri investasi terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMA Swasta Diponegoro Kisaran. Melalui Pendekatan partisipatif dan penggunaan media digital, kegiatan ini mampu menumbuhkan kesadaran investasi, membentuk perilaku keuangan yang rasional serta mencegah investasi ilegal. Dampak jangka panjang kegiatan ini mencakup peningkatan kapasitas sekolah dalam edukasi finansial dan perluasan kemitraan dengan Bursa Efek Indonesia. Kegiatan ini direkomendasikan untuk direplikasikan di sekolah lain sebagai model edukasi keuangan berbasis praktik dan teknologi.

## PUSTAKA

- Asnawi, M., Matani, C. D., & Patma, K. (2019). Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 2(1), 69–75. <https://doi.org/10.52062/v2i1.2149>
- Bakti, S., Suriono, H., Optari, L. K., & Dewantoro, R. (2025). Edukasi Perencanaan Keuangan Sejak Dini Dalam Membangun Generasi Ekonomi Muda Yang Mandiri. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 3(2), 62–69. <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v3i2.256>
- Beard, C., & Wilson, J. P. (2014). Experiential Learning: a Handbook for Education, Training and Coaching. *Human Resource Management International Digest*, 22(2). <https://doi.org/10.1108/HRMID.04422baa.003>
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (11th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Jamaludin, J., Rahman, A. S., & Nurhamdi, M. (2023). Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMK Al-Manar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 218–221. <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i3.33558>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mawitjere, P. S., Lumapow, L. S., Kaligis, J. N., Lembong, H. S., & Rumerung, F. S. S. (2025). Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Sulawesi Utara Melalui Pelatihan Dasar Investasi Saham Bagi Mahasiswa. *DEDIKASI PKM*, 6(2), 614–623. <https://doi.org/10.32493/dkp.v6i2.49396>
- Mesak, E. (2025). Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatnya. Mekari. <https://mekari.com/blog/mengenal-literasi-keuangan/>
- OJK. (2022). SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- OJK. (2024). OJK DAN BPS UMUMKAN HASIL SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>
- Sahida, U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di Tahun 2023. *Ekodestinasi*, 2(2), 113–127. <https://doi.org/10.59996/ekodestinasi.v2i2.567>

- Siahaan, M. (2024, July 25). BEI Sumut optimalkan galeri investasi untuk edukasi pasar modal. Antara. [https://www.antaranews.com/berita/4217223/bei-sumut-optimalkan-galeri-investasi-untuk-edukasi-pasar-modal?utm\\_source=chatgpt.com#google\\_vignette](https://www.antaranews.com/berita/4217223/bei-sumut-optimalkan-galeri-investasi-untuk-edukasi-pasar-modal?utm_source=chatgpt.com#google_vignette)
- Susanti, E., Azwar, K., Efendi, E., Sisca, S., & Wijaya, A. (2025). Edukasi Manajemen Investasi Pasar Modal Pada Pengurus Majelis Agama Buddha Mahayana Tanah Suci Indonesia Kota Pematang Siantar. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 4(1), 75–81. <https://doi.org/10.54209/jumas.v4i01.186>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Yossinomita, Y., Mardiana, M., Saputra, M. H., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PADA SISWA DAN SISWI SMAN. 12 KOTA JAMBI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 3(1), 40–50. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2024.3.1.1591>

<b>Format Sitasi:</b> Sherly, S., Susanti, E., Chandra, E., Indajang, K., Putri, J.A. (2026). Implementasi Roadshow Galeri Investasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SMA Swasta Diponegoro Kisaran. <i>Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.</i> 7(1): 338-346. DOI: <a href="https://doi.org/10.46576/rjpkm.v7i1.7822">https://doi.org/10.46576/rjpkm.v7i1.7822</a>
 Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ( <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> )